

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Umumnya para perempuan yang bekerja sebagai penenun sudah berumah tangga. Maka untuk menanggulangi dan menutupi kebutuhan hidup dan juga menyekolahkan anak, perempuan melayu memilih untuk menjalani peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus ikut bekerja mencari nafkah (menjadi penenun). Di sebutkan bahwa kalau hanya mengharapkan penghasilan suami maka tidak akan bisa makan dan anak-anak tidak akan bisa sekolah. Pada penjelasan terdahulu di atas disebutkan bahwa suami mereka bekerja sebagai kuli bangunan, supir dan tukang becak. Misalnya suami yang bekerja sebagai tukang becak, penghasilannya hanya Rp.30.000/ hari, dan pernah juga tidak memberikan uang kepada istrinya karena tidak dapat uang (tidak ada penumpang). Hasil itulah yang di bagi- bagi untuk kebutuhan sehari-hari, belum lagi untuk biaya sekolah anak. Berhubung karena sulitnya mencari pekerjaan lain maka pilihan satu-satunya dan yang tersedia adalah bertenun. Pilihan untuk bekerja sebagai penenun sangat cocok untuk mereka karena menyadari taraf kehidupan yang sulit apalagi kehidupan dewasa ini, kebutuhan hidup sehari-hari serba mahal. Tingkat pendidikan yang rendah, pengalaman kerja tidak ada, yang menyebabkan perempuan melayu mengalami kesulitan untuk melihat alternatif lapangan kerja yang akan di masuki. Selain itu juga melihat banyak universitas-universitas yang menghasilkan banyak

alumni dari berbagai jurusan yang berkompeten yang siap untuk bekerja mengisi kekosongan lapangan kerja seperti di perkantoran dan di pabrik maju lainnya.

- factor yang menyebabkan para ibu memilih sebagai penenun
 - a. Rendahnya pendidikan mereka
 - b. Tidak adanya tanah atau lahan milik mereka untuk diolah
 - c. Bertenun tidak membutuhkan biaya yang banyak dan tidak perlu pergi jauh meninggalkan rumah
 - d. Bertenun dapat dilakukan setengah hari setelah pekerjaan rumah mereka selesai.

Dalam pandangan masyarakat terhadap perempuan melayu yang bekerja sebagai penenun, status sosial mereka di masyarakat sama halnya dengan perempuan pada umumnya, mereka sama sama mencari kesibukan dengan bertenun untk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya.

- beberapa manfaat yang di dapat dari perempuan melayu yang bekerja di luar rumah yakni akan menambah sumber penghasilan keluarga sehingga dapat menikmati kualitas hidup yang lebih baik juga dapat pemenuhan kebutuhan sosial serta peningkatan skill dan kompetensi..

Berdasarkan wawancara yang di lakukan oleh peneliti kepada para ibu yang bertenun, bahwa setelah mereka bekerja untuk menambah pendapatan keluarga mereka semakin di hargai dan di hormati oleh suaminya dalam keluarga. Status, kedudukan ibu yang bertenun sama kedudukannya dengan para ibu rumah tangga lainnya yaitu sebagai ibu rumah tangga yang memiliki peran sebagai ibu

dalam keluarga dalam hal mengurus anak dan menyiapkan segala keperluan keluarga lainnya seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain. Ibu yang bertenun yang sudah berkeluarga mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan ibu rumah tangga lainnya. Setelah bekerja ibu yang bertenun pendapat dan sarannya di dalam keluarga semakin dihargai baik pihak suami maupun pihak keluarga istri

1.2 Saran

- Sebaiknya para ibu yang berprofesi sebagai penenun di berikan modal yang cukup agar produk kain tenun yang mereka hasilkan bisa lebih bagus lagi dan di kenal oleh orang banyak.
- Perlu ada penelitian yang lain untuk mengungkap lebih lanjut kehidupan ekonomi keluarga ibu yang berprofesi sebagai penenun.